BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 219). Sedangkan penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian itu merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yaitu: rasional, empiris dan sistematis Sugiyono (2012, hlm.1).

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 7) merupakan prosedur penelitian yang menjelaskan dan menguji hubungan atau pengaruh antara variable-variabel penelitian.Variable-variabel tersebut sebagai obyek penelitian yang didefinisikan dalam bentuk operasional variable masing-masing dan dituangkan ke dalam instrument penelitian.

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah didasarkan pada dua alasan.Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian mengenai pengaruh pendidikan dasar pecinta alam dan peningkatan sikap cinta tanah air siswa membutuhkan data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual, berdasarkan jawaban-jawaban sebenarnya dari responden.Kedua keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari data alamiah.

Deni Maulana Suwanta, 2016
PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) ANTARA MAHASISWA YANG AKTIF DAN TIDAK AKTIF MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriftif Kuantitatif menggunakan. Dengan pola penelitian sebagai berikut :

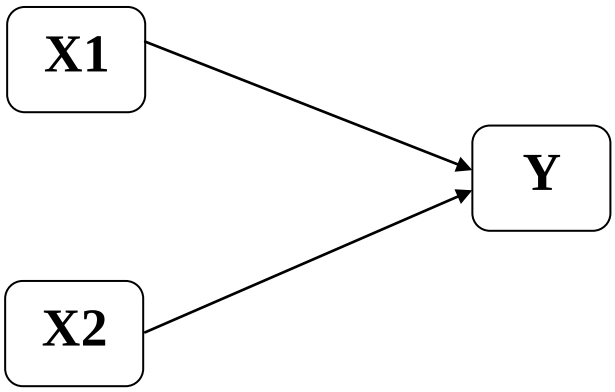

Gambar 3.1

Desain Penelitian

(sumber: Sugiyono)

Keterangan :

X1 : Kelompok Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi

X2 : Kelompok Mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi

Y : Indeks Prestasi kumalatif (IPK) mahasiswa prodi ilmu keolahragaan

B. Partisipan

Partisipan yang akan mengikuti penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah lulus sidang Skripsi dan alumni prodi Ilmu Keolahragaan FPOK UPI. Partisipan terdiri atas mahasiswa Ilmu Keolahragaan 40 orang.Pemilihan partisipan penelitian dilakukan secara *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

C. Populasi dan Sampel

Sumber data merupakan hal yang amat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan sumber data peneliti akan dapat melakukan prosedur penelitian yang lainnya. Pada umumnya sumber data dalam sebuah penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Penelitian mengenai perbedaan indeks prestasi kumulatif (IPK) antara mahasiswa yang aktif dan yang tidak aktif mengikuti organisasi pada mahasiswa prodi ilmu keolahragaan (Studi Kasus Alumni Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan angkatan 2011).

. Adapun populasi dan sampel sebagai berikut :

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2014, hlm. 80), Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Keolahragaan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2006, hlm. 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Dalam penelitian kuantitatif data yang dianalisis biasanya merupakan data dari sampel. Hal ini dilakukan karena banyaknya atau besarnya populasi yang tidak mungkin untuk melakukan penyelidikan terhadap populasi.Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel ialah dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalakan tidak menyimpang dari sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pemilihan sampel penelitian tersebut ditentukan oleh berbagai alasan atau syarat-syarat pemilihan sampel yang sesuai

dengan teknik *sampling purposive*, diantaranya: Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI. Setelah itu bisa di dapatkan sampel sebanyak 34 orang yang memenuhi syarat-syarat tersebut dan siap untuk dijadikan objek penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti Nursalam (2003, hlm. 97)..

1) Kriteria inklusi bagi mahasiswa yang aktif mengikuti dalam organisasi penelitian ini adalah:

a. Aktif dalam organisasi intrakampus dan ekstrakampus.

b. Sudah aktif dalam organisasi selama minimal 1 tahun.

c. Mahasiswa atau alumni prodi Ilmu keolahragaan

d. sudah mengikuti sidang skripsi.

2) Kriteria inklusi bagi mahasiswa yang tidak aktif dalam menikuti organisasi penelitian ini adalah:

a. Aktif dalam organisasi kurang dari 1 tahun.

b. Mahasiswa atau alumni prodi Ilmu keolahragaan

c. Sudah mengikuti sidang skripsi

2. Kriteria eksklusi

Adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab Nursalam (2003, hlm. 97).

Kriteria eksklusi penelitian adalah:

a. Belum mengikuti sidang skripsi

c. Bukan Mahasiswa atau alumni Prodi Ilmu Keolahragaan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses penelitian ini untuk menjadi sampel harus ada uji kriteria tertentu dan hanya mahasiswa yang memenuhi syarat inklusi yang dapat menjadi sample pada penelitian ini di karenakan sudah memenuhi syarat atai kriteria yang di cari.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memerikasa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesa.Semua alat yang mendukung suatu penelitian bisa disebut sebagai instrumen penelitian.

Adapula definisi instrumen penelitian menurut, Arikunto (2006, hlm. 160) yang mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah diolah sesuai dengan metode penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan ialah metode survey dengan angket, dengan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data arsip atau data sekunder.

Data Sekunder (Secindary Data) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sebelum proses pencarian data sekunder dilakukan, kita perlu melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. identifikasi dapat dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: 1) Apakah kita memerlukan data sekunder dalam menyelesaikan masalah yang akan diteliti? 2) Data sekunder seperti apa yang kita butuhkan? Identifikasi data sekunder yang kita butuhkan

akan membantu mempercepat dalam pencarian dan penghematan waktu serta biaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kuantitatif itu sendiri menggunakan peneliti sebagai alat untuk mengungkap data dari sumber. Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2012, hlm. 149) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik". Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data Sekunder (*Secundary Data*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.
https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/

Tabel 3.1

Data Sekunder Arsip Prodi Ilmu Keolahragaan

HASIL IPK Mahasiswa Aktif

1	1100728	3,79
2	1100822	3,78
3	1105087	3,78
4	1100556	3,70
5	1103225	3,65
6	1100637	3,50
7	1101066	3,59
8	1100059	3,82
9	1102468	3,72
10	1104098	3,58
11	1106030	3,57
12	1103901	3,62
13	1102789	3,74
14	1102919	3,15
15	1101026	3,28
16	1106322	3,78
17	1103496	3,63
	Rata-Rata	**3,63**
	St. Deviasi	**0,182**

Hasil IPK Mahasiswa Tidak Aktif

1	1102292	3,72
2	1102963	3,71
3	1100820	3,70
4	1104296	3,59
5	1105823	3,64
6	1101858	3,60
7	1104092	3,56
8	1101885	3,34
9	1103022	3,55
10	1102971	3,63
11	1105961	3,57
12	1105381	3,08
13	1105894	3,34
14	1100963	3,32
15	1105283	3,40
16	1100285	3,35
17	1101990	3,18
	Rata-Rata	**3,49**
	S. Deviasi	**0,192**

F. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian segaligus Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencari ide atau gagasan penelitian. Ide atau gagasan ini muncul karena di Prodi Ilmu Keolahragaan FPOK UPI ada perbincanagan dan pendapat yang berpeda perihal Indeks Prestasi Kumulatif IPK pada Masiswa yang aktif organisasi dan yang tidak aktif organisasi.
2. Melakukan studi literature. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mencari informasi dan referensi yang terkait untuk mendukung penelitian.

3. Menentukan rumusan masalah setelah melakukan studi literature maka menentukan rumusan masalah yang tepat.
4. Menentukan tujuan penelitian. Menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan.
5. Mentukan populasi.
6. Menentukan sampel penelitian, Sampel dalam penelitian ini adalah. Mahasiswa Prodi Ilmu Keolaharagaan Sampel yang diambil adalah 34 orang, 17 orang dari kelompok Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan 17 orang dari kelompok Mahasiswa yang tidak aktif dalam oganisasi.
7. Melakukan pengambilan data, langkah selanjutnya adalah pengambilan data,
8. Menganalisis data. Data yang dikumpulkan diolah lebih lanjut kemudian disajikan dalam bentuk statistik dan selanjutnya dianalisis.
9. Merumuskan simpulan. Hasil analisis data akan memberikan kesimpulan temuan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian.

G. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2013, hlm. 7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Prosuder penelitian

Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Sugiyono (2013, hlm. 7) Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut "sample" dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut "data". Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

H. Tahapan Penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian harus melalui bebrapa tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, berikut adalah tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan oleh penulis:

1. Tahap Pra Penelitian

   Dalam tahap pra penelitian penulis melakukan persiapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian.Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan masalah yang menjadi fokus penelitian, dan mengurus perijinan merupakan kegiatan tahap pra penelitian ini.

   Setelah itu penulis memilih masalah serta menentukan judul dan lokasi penelitian yang merupakan kegiatan pertama dalam tahap pra penelitian. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai telah mencukup

dan disetujui oleh pembimbing maka penulis melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Setelah diperoleh gambaran awal mengenai kondisi subjek penelitian secara umum, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian dan instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pedoman angket, wawancara, format observasi dan format studi dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, terlebih dahulu penulis menempuh proses perijinan sebagai berikut:

a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPOK UPI.
b. Setelah itu penulis menyerahkan surat ijin penelitian dari Jurusan kepada Himpunan Mahasiswa Olaharaga dan IKA IKOR

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan penelitian selesai ditempuh, dan persiapan yang menunjang berjalannya penelitian telah lengkap, maka penulis langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, penulis sebagai instrument utama dibantu oleh pedoman angket, observasi dan wawancara antara penulis dan nara sumber atau responden.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar dapat menjawab permasalahan yang belum penulis ketahui sebelumnya.Setiap selesai melakukan penelitian di lapangan, penulis menuliskan kembali data-data yang telah dihimpun kedalam catatan lapangan, dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara utuh.

3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir adalah analisis data.Kegiatan analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul.Pada tahap analisis ini penulis

berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan dan dokumentasi.Demikian serangkaian tahap penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah dan menganalisis data serta informasi yang diperoleh dalam Perbedaan indeks prestasi kumulatif (IPK) Antara mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi pada mahsiswa prodi ilmu keolaharagaan.

4. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2012, hlm. 55) hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis. Menurut Borg dan Gall dalam Arikunto (2012, hlm. 50) ada empat persyaratan bagi hipotesis yang baik, yaitu :

1. Harus menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel
2. Dirumuskan sesuai dengan dasar yang kuat
3. Dapat diuji
4. Dinyatakan dalam rumusan yang singkat dan padat.